

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran Fikih dimulai dengan pembukaan, artinya guru Fikih membangunkan siswa yang tidur atau siswa yang belum berada di kelas. Inti pembelajaran, guru Fikih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, hal tersebut untuk menanggulangi kebosanan belajar. Penutup, guru Fikih menggunakan metode penugasan untuk membuat siswa selalu mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan atau resitasi.
2. Upaya yang dilakukan guru Fikih dalam mengatasi pelanggaran Disiplin Belajar yang dilakukan siswa kelas XI Syariah MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon adalah pembiasaan, menasehati, memerintah, menegur, dan menghukum.
3. Faktor yang memengaruhi pelanggaran disiplin belajar yang dilakukan siswa kelas XI Syariah MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon adalah faktor luar dan dalam. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa seperti guru, tempat tinggal, teman, lingkungan sekolah, uang dan alat. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, seperti contohnya malas, tidak/kurang memiliki motivasi, pemahaman, dan kesengajaan diri.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya harus selalu merasa termotivasi dalam melaksanakan tugas siswa yakni belajar, sebab guru sudah berupaya sebisa mungkin untuk mengajarkan siswa dan mendidik siswa. Selain hal itu, siswa juga harus sadar akan pentingnya disiplin, sebab untuk mendapatkan semua ilmu memerlukan sifat disiplin yang kuat. Siswa juga harus berupaya menjaga ketertiban kelas.

2. Bagi guru Fikih

Metode-metode yang digunakan guru Fikih sudah cukup bagus. Alasan tersebut karena guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Metode-metode tersebut, saat diterapkan, akan menimbulkan suasana yang tidak hanya berpusat pada guru, melainkan berpusat pada murid juga.

Seorang guru tidak boleh berpuas diri. Alangkah baiknya guru mencoba metode yang lain, seperti demonstrasi, bermain peran, *mind mapping* atau hal lain. Hal tersebut tentu untuk menghindari siswa merasa bosan. Selain itu juga, guru akan dapat mengetahui metode-metode yang lebih efektif dan efisien.

Guru dalam mengatasi disiplin juga sudah cukup bagus. Alasan tersebut karena sesuai dengan masalah yang ada. Namun, alangkah baiknya upaya guru tidak hanya pada saat masalah sudah terjadi tetapi harus lebih mengutamakan penanggulangan sebelum masalah itu terjadi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya lebih menggiatkan program yang meningkatkan pemahaman tentang disiplin. Sebab kesadaran siswa adalah kunci dari keberhasilan seluruh pihak. Jika siswa disiplin maka reputasi sekolah juga akan naik. Siswa pun akan sukses dan siswa akan dapat menyerap ilmu yang diajarkan.